

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan mengenai metode penelitian yang terdiri atas, jenis dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, waktu dan tempat penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, serta analisis data.

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode yang digunakan adalah eksperimen. Sugiyono (2015) mengatakan bahwa metode eksperimen, merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan kondisi terkendali untuk menemukan pengaruh suatu perlakuan terhadap target perlakuan tersebut. Jenis penelitian eksperimen yang digunakan merupakan quasi eksperimental. Menurut Sugiyono (2015) mengatakan bahwa desain quasi eksperimental mempunyai kelompok kontrol, akan tetapi tidak memiliki fungsi sepenuhnya dalam mengatur variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan penelitian.

Desain penelitian quasi eksperimental yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*. Desain penelitian ini membutuhkan dua kelompok untuk diberikan perlakuan yang berbeda. Pemilihan desain penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh dari suatu metode terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas 1 SD. Kelompok pertama disebut kelompok eksperimen, merupakan kelompok yang diberikan perlakuan menggunakan metode *Four Steps Steinberg* berbantuan media *big book*. Kemudian kelompok kedua disebut kelompok kontrol, merupakan kelompok yang diberikan perlakuan menggunakan metode Abjad/Eja. Maka dari itu, adanya dua kelompok tersebut bertujuan untuk mengetahui perbandingan dari metode pembelajaran membaca yang berbeda di kedua kelompok tersebut. Berikut merupakan desain penelitian *nonequivalent control group design*.

O_1	X_1	O_2
O_3		O_4

Keterangan:

O_1 = *Pretest* kelompok eksperimen

O_2 = *Posttest* kelompok eksperimen

O_3 = *Pretest* kelompok kontrol

O_4 = *Posttest* kelompok kontrol

X_1 = *Treatment* (Metode *Four Steps Steinberg*)

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Berikut ini merupakan populasi dan sampel dari penelitian yang dilakukan.

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji kemudian menyimpulkannya (Sugiyono, 2013). Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh peserta didik di UPTD SDN 8 Nagrikaler Kabupaten Purwakarta yang berjumlah 314 peserta didik.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dapat memberikan peluang sama pada setiap anggota populasi yang dipilih menjadi anggota sampel. Adapun teknik *probability sampling* yang digunakan adalah teknik *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel dari populasi penelitian secara acak (Sugiyono, 2015).

Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas I di SDN 8 Nagrikaler yang terdiri dari dua kelas. Kelas I A, merupakan kelas kontrol dengan jumlah peserta didik sebanyak 28 peserta didik yang terdiri atas 11 peserta didik laki-laki dan 17 peserta didik perempuan. Kemudian kelas I B, merupakan kelas eksperimen dengan jumlah peserta didik sebanyak 28 peserta didik yang terdiri atas 18 peserta didik laki-laki dan 10 peserta didik perempuan. Sampel penelitian ini dipilih karena peserta didik kelas 1 merupakan subjek yang tepat dalam pembelajaran membaca

Mifta Aulia Fitriyani, 2023

PENGARUH METODE FOUR STEPS STEINBERG BERBANTUAN MEDIA BIG BOOK TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

permulaan. Adapun pembagian kedua kelas dipilih secara random karena melihat kemampuan membaca permulaan peserta didik di kedua kelas tersebut sama, yaitu masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang lancar dalam membaca.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada waktu dan tempat berikut ini.

3.3.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari sampai Juli 2023 dan pada pembelajaran di sekolah dasar semester 2 tahun ajaran 2022/2023.

3.3.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan kepada peserta didik kelas I di UPTD SDN 8 Nagrikaler Kabupaten Purwakarta. Pertimbangan dalam pengambilan lokasi penelitian dikarenakan di sekolah dasar tersebut terdapat beberapa peserta didik di kelas 1 yang belum lancar dalam membaca permulaan. Oleh karena itu, peneliti perlu mengetahui faktor yang bisa mempengaruhi peningkatan keterampilan membaca permulaan peserta didik, salah satunya dengan menerapkan metode pembelajaran. Penelitian di sekolah ini dilakukan untuk mengujicobakan sebuah metode pembelajaran dan membandingkannya dengan metode yang biasa guru terapkan dalam pembelajaran di kelas. Alasan lain pemilihan lokasi penelitian adalah karena sekolah sudah terakreditasi ‘A’ dan melihat sikap keterbukaan untuk bekerja sama dari beberapa pihak di SDN 8 Nagrikaler.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu sebagai atribut atau objek yang ditetapkan oleh peneliti dan dikaji sehingga memperoleh informasi mengenai hal tersebut dan dapat menarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Variabel bisa dalam bentuk apapun. Menurut Kerlinger (dalam Sugiyono, 2013) mengatakan bahwa variabel adalah kontruk atau sifat yang akan diteliti dan diambil dari suatu nilai berbeda dengan demikian variabel itu bervariasi. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu:

3.4.1 Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang memberikan pengaruh atau menjadi sebab perubahannya dan timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2013, hlm. 39). Pada penelitian terdapat dua variabel bebas, yaitu metode *Four Steps Steinberg* berbantuan media *big book*.

Mifta Aulia Fitriyani, 2023

PENGARUH METODE FOUR STEPS STEINBERG BERBANTUAN MEDIA BIG BOOK TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4.2 Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas (Sugiyono, 2013). Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca permulaan

3.5 Definisi Operasional Variabel

Pada sub bab ini menjelaskan pengertian secara operasional dari kedua variabel penelitian yang telah dirangkum dari berbagai sumber.

3.5.1 Metode *Four Steps Steinberg*

Metode *Four Steps Steinberg* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran membaca. Metode ini memiliki 4 tahap pembelajaran membaca, diantaranya yaitu pengenalan kata bermakna, mengidentifikasi kata, mengidentifikasi kalimat, dan membaca wacana. Beberapa ahli/peneliti menyebutkan, bahwa metode *Four Steps Steinberg* dapat membangun suasana belajar yang aktif untuk peserta didik. Pembelajaran dengan metode ini difokuskan dengan pemahaman kata bermakna yang dikaitkan dengan gambar.

3.5.2 *Big book*

Big book merupakan buku cerita dengan ukuran, gambar, serta tulisan yang diperbesar. *Big book* dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran membaca yang dilakukan bersama-sama antara guru dan peserta didik dengan jumlah relatif banyak. *Big book* di desain dengan tampilan yang menarik dan alur cerita di dalamnya pun dibuat secara sederhana. Sehingga peserta didik mudah memahami cerita yang menyangkut dengan materi pelajaran. Bukan hanya sekedar buku cerita yang memiliki ukuran besar, *big book* juga dapat memberi kesempatan bagi peserta didik untuk bertukar pengalaman melalui gambar dan tulisannya. *Big book* memberikan peluang bagi peserta didik untuk memaknai bacaan dari teks dan gambar yang ditampilkan. Peserta didik dengan temannya maupun guru dapat terlibat aktif dalam kegiatan membaca di dalam kelas.

3.5.3 Membaca Permulaan

Membaca permulaan merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik di kelas awal. Pembelajaran membaca permulaan di

sekolah dasar bertujuan agar peserta didik melek huruf, dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan yaitu memperkenalkan peserta didik bentuk huruf dari A-Z, dan menghafalkan bunyi/suara dari huruf-huruf tersebut sesuai dengan bentuknya. Adapun tahapan membaca permulaan di sekolah dasar yang dapat dilakukan, yaitu: 1) menentukan materi pembelajaran, 2) mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran membaca, 3) memulainya dengan kegiatan pra-membaca, 4) mengenalkan bentuk huruf-huruf dan pelafalannya kepada peserta didik, 5) memperkenalkan kata ataupun kalimat yang sering ditemukan oleh peserta didik, 6) melakukan evaluasi pembelajaran. Dalam mengetahui kesulitan membaca peserta didik di kelas awal, guru bisa melakukan penilaian membaca permulaan. Salah satu penilaian kemampuan membaca di kelas awal yang dapat dilaksanakan adalah EGRA.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap penting bagi peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian (Sudaryono dalam Kornelia, 2022). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dipakai, yaitu:

3.6.1 Tes Membaca Permulaan

Tes merupakan salah satu cara untuk menilai kemampuan peserta didik. Tes menurut Arikunto dan Jabar (dalam Safithry, 2018) merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengukur sesuatu berdasarkan cara atau aturan yang sudah ditentukan. Pada penelitian ini, tes yang diberikan kepada peserta didik kelas I UPTD SDN 8 Nagrikaler berbentuk lisan dan non lisan dengan tujuan untuk mengukur dan mengetahui tingkat keterampilan membaca permulaan peserta didik sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan. Tes yang diberikan berpedoman pada instrumen EGRA dengan empat aspek penilaian, yaitu pengenalan huruf, nama/suara, penamaan suku kata, membaca non-kata, dan membaca kata umum.

3.6.2 Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data penelitian dengan cara melakukan pengamatan terhadap subjek/objek penelitian. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi dari subjek atau fenomena sebenarnya yang diamati oleh pengamat. Dalam dunia pendidikan dan pengajaran, observasi dapat digunakan

untuk menilai kegiatan belajar yang bersifat keterampilan, atau proses terjadinya kegiatan pembelajaran yang diamati (Mania, 2008).

Pada penelitian ini, observasi dilakukan di kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa metode *Four Steps Steinberg* berbantuan *big book* dan kelas kontrol yang tanpa diberikan perlakuan tersebut. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung dan juga perkembangan keaktifan peserta didik di kedua kelas yang mendapat perlakuan berbeda dalam pembelajaran. Dalam kegiatan observasi, peneliti berpedoman pada instrumen observasi guru dan peserta didik untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan cara mengamati secara langsung di lokasi penelitian.

3.7 Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya, ketika seseorang akan melakukan penelitian maka harus mempunyai alat ukur yang baik. Alat ukur penelitian disebut juga sebagai instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena penelitian yang akan dikaji (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan subjek penelitian adalah dengan melakukan teknik tes. Instrumen tes yang dilakukan adalah tes lisan dan tertulis menggunakan aspek EGRA.

3.7.1 Instrumen Tes

Penilaian keterampilan membaca permulaan dalam penelitian ini berpedoman pada instrumen EGRA (*Early Grade Reading Assesment*). Adapun Gove & Watterberg (2011) menyatakan bahwa target pembelajaran membaca permulaan peserta didik di kelas 1, yaitu: 1) pengenalan huruf, nama/suara; 2) penamaan suku kata; 3) membaca non-kata; 4) membaca kata umum; 5) kefasihan membaca lisan. Instrumen tes dalam penelitian ini sebelumnya sudah dilakukan validitas instrumen (*expert judgement*) oleh dosen Bahasa Indonesia Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta, yaitu Dr. Indah Nurmahanani, S.S., M.Pd. Berikut kisi-kisi dan rubrik penelitian keterampilan membaca permulaan.

Tabel 3. 1
Kisi-Kisi Soal *Pretest* dan *Posttest*

Capaian Pembelajaran	Aspek yang Dinilai	Indikator Kompetensi	Nomor Item	Jumlah item
Membaca dan memirsa	Pengenalan huruf, nama/suara	Peserta didik mampu mengenali dan menyebutkan huruf dari 'a' sampai 'z' sesuai bentuknya yang disusun secara acak dengan benar.	1	30
	Penamaan suku kata	Peserta didik mampu membaca suku kata dengan tepat.	2	20
	Membaca non-kata	Peserta didik mampu membaca non-kata dengan lancar.	3	10
	Membaca kata umum	Peserta didik mampu membaca kata-kata umum yang biasa ditemui dengan lancar.	4	10
	Kefasihan membaca lisan	Peserta didik mampu membaca dan memahami teks bacaan benar.	5	5

Kriteria penilaian membaca permulaan menggunakan instrumen EGRA diuraikan melalui rubrik berikut ini

Tabel 3.2
Rubrik Penilaian Tes Membaca Permulaan

No	Aspek yang Dinilai	Indikator Penilaian	Skor
1	Penamaan huruf, nama/suara	Peserta didik mampu menyebutkan 25-30 huruf secara acak dengan pelafalan yang jelas dan benar.	5
		Peserta didik mampu menyebutkan 19-24 huruf secara acak dengan pelafalan yang jelas dan benar.	4
		Peserta didik mampu menyebutkan 13-18 huruf secara acak dengan pelafalan yang jelas dan benar.	3
		Peserta didik mampu menyebutkan 7-12 huruf secara acak dengan pelafalan yang jelas dan benar.	2
		Peserta didik mampu menyebutkan 1-6 huruf secara acak dengan pelafalan yang jelas dan benar.	1
2	Penamaan suku kata	Peserta didik mampu membaca 17-20 suku kata dengan tepat.	5
		Peserta didik mampu membaca 13-16 suku kata dengan tepat.	4
		Peserta didik mampu membaca 9-12 suku kata dengan tepat.	3
		Peserta didik mampu membaca 5-8 suku kata dengan tepat.	2
		Peserta didik mampu membaca 1-4 suku kata dengan tepat.	1
3	Membaca non-kata	Peserta didik mampu membaca 9-10 non-kata dengan lancar.	5

No	Aspek yang Dinilai	Indikator Penilaian	Skor
		Peserta didik mampu membaca 7-8 non-kata dengan lancar.	4
		Peserta didik mampu membaca 5-6 non-kata dengan lancar.	3
		Peserta didik mampu membaca 3-4 non-kata dengan lancar.	2
		Peserta didik mampu membaca 1-2 non-kata dengan lancar.	1
4	Membaca kata umum yang biasa ditemui	Peserta didik mampu membaca 9-10 kata umum dengan lancar	5
		Peserta didik mampu membaca 7-8 kata umum dengan lancar.	4
		Peserta didik mampu membaca 5-6 kata umum dengan lancar.	3
		Peserta didik mampu membaca 3-4 kata umum dengan lancar.	2
		Peserta didik mampu membaca 1-2 kata umum dengan lancar.	1
5	Kefasihan membaca lisan	Peserta didik mampu membaca teks narasi secara akurat dan menjawab 5 pertanyaan dengan benar.	5
		Peserta didik mampu membaca teks narasi secara akurat dan menjawab 3-4 pertanyaan dengan benar.	4
		Peserta didik mampu membaca teks narasi secara akurat dan menjawab 1-2 pertanyaan dengan benar.	3

No	Aspek yang Dinilai	Indikator Penilaian	Skor
		Peserta didik belum mampu membaca teks narasi secara akurat, namun menjawab 3-4 pertanyaan dengan benar.	2
		Peserta didik belum mampu membaca teks narasi secara akurat, namun menjawab 1-2 pertanyaan dengan benar.	1

Perhitungan skor akhir peserta didik dihitung dengan rumus perhitungan menurut Purwanto (2010) adalah sebagai berikut.

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = Nilai hasil pencapaian anak yang ingin diketahui

R = Jumlah skor tes yang diperoleh anak

N = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

Data yang telah dianalisis kemudian dikelompokkan dalam rentang dan kriteria tertentu sebagaimana menurut Sugiyono (2010), sebagai berikut.

Tabel 3.3

Kriteria Penilaian Keterampilan Membaca Permulaan

Tingkat Penguasaan	Kategori
80 - 100	Sangat Baik
70 - 79	Baik
60 - 69	Cukup
50 - 59	Kurang
0 - 49	Sangat Kurang

3.7.2 Instrumen Observasi

Selain tes, peneliti menggunakan penilaian observasi dalam penelitian keterampilan membaca permulaan ini. Observasi dilaksanakan di kedua kelas, yaitu

Mifta Aulia Fitriyani, 2023

PENGARUH METODE FOUR STEPS STEINBERG BERBANTUAN MEDIA BIG BOOK TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sama dengan instrumen tes, dalam penilaian observasi pun sudah dilakukan penilaian oleh pakar ahli (*expert judgement*), yaitu salah satu dosen Bahasa Indonesia Universitas pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta. Berikut merupakan pedoman instrumen observasi dalam penelitian ini.

Tabel 3. 4

Pedoman Observasi Guru di Kelas Eksperimen

No	Aktivitas yang diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
Pendahuluan				
1	Membuka pembelajaran dengan salam.			
2	Mengarahkan peserta didik untuk membaca doa sebelum belajar.			
3	Mengkondisikan keadaan kelas dan mengecek kehadiran peserta didik.			
4	Menunjukkan antusias dan menarik perhatian peserta didik.			
5	Memotivasi peserta didik terkait materi yang akan dipelajari.			
6	Mengaitkan materi pelajaran sebelumnya dengan materi yang akan diberikan.			
7	Menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran dan tujuan pembelajaran.			
Kegiatan Inti				
8	Memperkenalkan <i>big book</i> dan melakukan tanya jawab seputar <i>big book</i> yang ditampilkan.			
9	Mengarahkan peserta didik untuk bergabung dengan kelompok belajar dan memberikan LKPD.			

No	Aktivitas yang diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
10	Mengarahkan peserta didik untuk menggabungkan bunyi huruf dengan bunyi huruf lain membentuk suku kata.			
11	Mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan gambar yang terdapat pada <i>big book</i> .			
12	Melakukan tanya jawab terkait nama dan makna/arti dari gambar yang ditampilkan.			
13	Mengarahkan peserta didik untuk menuliskan nama gambar yang sudah ditampilkan pada lembar kerja kelompok.			
14	Mengarahkan peserta didik untuk membuat kalimat sederhana dari kata bergambar.			
15	Mengarahkan peserta didik untuk membuat wacana sederhana.			
16	Mengarahkan peserta didik bersama kelompoknya untuk membaca wacana sederhana yang telah dibuat.			
Penutup				
17	Memberi kesempatan kepada peserta didik jika terdapat materi yang belum dipahami.			
18	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman yang melibatkan peserta didik terkait pembelajaran.			

No	Aktivitas yang diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
19	Melaksanakan evaluasi pembelajaran mengenai membaca permulaan kepada peserta didik.			
20	Memberi apresiasi kepada peserta didik.			
21	Menutup pembelajaran dengan meminta salah satu peserta didik memimpin doa.			
Jumlah Perolehan Skor				
Skor Maksimal		21		
Presentase Skor		100%		
		$\frac{\text{Jumlah Skor Akhir}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$		
Nilai Akhir				

Tabel 3. 5

Pedoman Observasi Peserta Didik di Kelas Eksperimen

No	Aktivitas yang diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Peserta didik mengikuti intruksi yang diberikan guru dalam melakukan pengondisian kelas.			
2	Peserta didik aktif memperhatikan penjelasan guru mengenai materi ajar dan tujuan pembelajaran			
3	Peserta didik memberikan respon yang baik ketika guru menampilkan media pembelajaran <i>big book</i> .			

No	Aktivitas yang diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
4	Peserta didik menyebutkan bunyi huruf-huruf yang terdapat dalam <i>big book</i> dan menggabungkan bunyinya dengan bunyi huruf lain untuk membentuk suku kata dan kata.			
5	Peserta didik memperhatikan gambar-gambar yang terdapat pada <i>big book</i> dan menyebutkan nama dari gambar tersebut.			
6	Peserta didik mampu menuliskan nama dari gambar tersebut dalam LKPD dan menyebutkan makna/arti dari gambar yang ditunjukkan.			
7	Peserta didik mampu menyusun kalimat sederhana dari nama gambar yang ditunjukkan.			
8	Peserta didik mampu merangkai wacana sederhana dari kalimat sederhana yang telah dibuat.			
9	Peserta didik dengan teman kelompoknya mampu membaca wacana sederhana yang telah dibuat.			
10	Peserta didik dalam kelompok belajarnya aktif berdiskusi.			
11	Peserta didik dapat mengajukan pertanyaan mengenai materi saat pembelajaran dilakukan			

No	Aktivitas yang diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
12	Peserta didik melakukan evaluasi pembelajaran keterampilan membaca permulaan.			
13	Peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan tertib.			
Jumlah Perolehan Skor				
Skor Maksimal		13		
Presentase Skor		100% $\frac{\text{Jumlah Skor Akhir}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$		
Nilai Akhir				

Tabel 3. 6

Pedoman Observasi Guru di Kelas Kontrol

No	Aktivitas yang diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
Pendahuluan				
1	Membuka pembelajaran dengan salam.			
2	Mengarahkan peserta didik untuk membaca doa sebelum belajar.			
3	Mengkondisikan keadaan kelas dan mengecek kehadiran peserta didik.			
4	Menunjukkan antusias dan menarik perhatian peserta didik.			
5	Memotivasi peserta didik terkait materi yang akan dipelajari.			
6	Mengaitkan materi pelajaran sebelumnya dengan materi yang akan diberikan.			

No	Aktivitas yang diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
7	Menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran dan tujuan pembelajaran.			
Kegiatan Inti				
8	Mengarahkan peserta didik untuk melafalkan huruf dari 'a' sampai 'z'.			
9	Mengarahkan peserta didik untuk mengenal lambang dari setiap huruf.			
10	Mengarahkan peserta didik untuk bergabung dengan kelompok belajarnya dan membagikan LKPD			
11	Meminta peserta didik untuk memperhatikan dan memahami lembar kerja kelompok yang telah diberikan.			
12	Mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan gambar yang terdapat pada LKPD.			
13	Mengarahkan peserta didik untuk merangkai huruf-huruf menjadi suku kata yang sesuai dengan nama gambar pada LKPD.			
14	Mengarahkan peserta didik untuk menyusun suku kata yang telah ditulis menjadi kata utuh.			
15	Mengarahkan peserta didik untuk membuat kalimat sederhana dari kata-kata.			
16	Mengarahkan peserta didik bersama kelompoknya untuk membaca kalimat sederhana yang telah dibuat.			

No	Aktivitas yang diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
Penutup				
17	Memberi kesempatan kepada peserta didik jika terdapat materi yang belum dipahami.			
18	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman yang melibatkan peserta didik terkait pembelajaran.			
19	Melaksanakan evaluasi pembelajaran mengenai membaca permulaan kepada peserta didik.			
20	Memberi apresiasi kepada peserta didik.			
21	Menutup pembelajaran dengan meminta salah satu peserta didik memimpin doa.			
Jumlah Perolehan Skor				
Skor Maksimal		21		
Presentase Skor		100%		
		$\frac{\text{Jumlah Skor Akhir}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$		
Nilai Akhir				

Tabel 3. 7

Pedoman Observasi Peserta didik di Kelas Kontrol

No	Aktivitas yang diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Peserta didik mengikuti intruksi yang diberikan guru dalam melakukan pengondisian kelas.			

No	Aktivitas yang diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
2	Peserta didik aktif memperhatikan penjelasan guru mengenai materi ajar dan tujuan pembelajaran			
3	Peserta didik mampu melafalkan bunyi abjad dari 'a' sampai 'z'.			
4	Peserta didik mampu melafalkan bunyi abjad yang ditunjuk guru sesuai dengan lambangnya.			
5	Peserta didik mampu memahami isi dari lembar kerja kelompok yang diberikan guru.			
6	Melalui lembar kerja kelompok peserta didik dapat menyusun abjad menjadi suku kata dan menuliskannya.			
7	Peserta didik mampu merangkai suku kata menjadi kata dan menuliskan kata tersebut pada lembar kerja kelompok			
8	Peserta didik mampu menyusun kalimat sederhana dari kata utuh yang telah dituliskan.			
9	Peserta didik dengan teman sekelompoknya mampu membaca kalimat sederhana yang telah dibuat.			
10	Peserta didik dalam kelompok belajarnya aktif berdiskusi.			
11	Peserta didik dapat mengajukan pertanyaan mengenai materi saat pembelajaran dilakukan			

No	Aktivitas yang diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
12	Peserta didik melakukan evaluasi pembelajaran keterampilan membaca permulaan.			
13	Peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan tertib.			
Jumlah Perolehan Skor				
Skor Maksimal		13		
Presentase Skor		100% $\frac{\text{Jumlah Skor Akhir}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$		
Nilai Akhir				

Petunjuk Penilaian:

Tabel 3. 8
Petunjuk Penilaian Observasi

Penilaian	Skor	Keterangan
Ya	1	Apabila guru dan peserta didik menunjukkan sikap sesuai dengan aktivitas yang diamati.
Tidak	0	Apabila guru dan peserta didik tidak menunjukkan sikap sesuai dengan aktivitas yang diamati.

Adapun kriteria penilaian observasi yang diuraikan oleh Syah (2013), sebagai berikut:

Tabel 3. 9
Kriteria Penilaian Observasi

Persentase (%)	Kriteria
80 - 100	Sangat Baik
70 - 79	Baik
60 - 69	Cukup

Persentase (%)	Kriteria
50 - 59	Kurang
0 - 49	Sangat Kurang

3.8 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan kegiatan yang dilakukan meliputi:

- a. Menentukan masalah penelitian
- b. Studi kepustakaan
- c. Menentukan populasi, sampel, dan lokasi penelitian
- d. Melakukan perizinan penelitian ke sekolah
- e. Membuat instrumen penelitian dan media pembelajaran

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Hari ke-1, merupakan pelaksanaan *pretest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengukur kemampuan awal peserta didik dalam membaca permulaan. Pada tahap *pretest* peserta didik melakukan tes lisan dan non lisan.
- b. Hari ke- 2, Pelaksanakan pembelajaran (*treatment 1*) di kelas eksperimen yang menerapkan metode *Four Steps Steinberg* berbantuan *big book* dan kelas kontrol yang menerapkan metode Eja.
- c. Hari ke-3, Pelaksanakan pembelajaran (*treatment 2*) di kelas eksperimen dengan menggunakan metode *Four Steps Steinberg* berbantuan media *big book*, serta pelaksanakan pembelajaran membaca permulaan di kelas kontrol menggunakan metode Eja.
- d. Hari ke-4, Pelaksanaan *treatment 3* pada kelas eksperimen yang melakukan pembelajaran menggunakan metode *Four Steps Steinberg* berbantuan *big book*, dan juga di kelas kontrol yang menerapkan pembelajaran dengan metode Eja.
- e. Hari ke-5, merupakan pelaksanaan *posttest* di kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengukur keterampilan membaca permulaan

peserta didik sesudah diberi perlakuan berupa metode *Four Steps Steinberg* berbantuan media *big book* dengan peserta didik yang menggunakan metode Eja.

3. Tahap Analisis Data
4. Tahap Penarikan Kesimpulan

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data, merupakan kegiatan yang dilakukan setelah seluruh seluruh data-data penelitian terkumpul. Kegiatan dalam analisis data, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari semua responden, menyiapkan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2013). Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial.

3.9.1 Analisis Deskriptif

Teknik analisis data deskriptif dilakukan melalui statistika deskriptif dengan cara memberikan gambaran berupa data yang telah diperoleh sebagaimana adanya tanpa mengeneralisasikan (Jakni, 2016). Data dalam analisis deskriptif dapat disajikan dalam bentuk tabel, diagram, grafik, presentase, perhitungan rata-rata, modus, dan median. Data mentah pada analisis deskriptif ini diperoleh dari nilai hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik di kelas eksperimen dan kontrol. Selanjutnya, peneliti melakukan perhitungan nilai *mean*, nilai maksimum-minimum, dan standar deviasi dari nilai *pretest-posttest* tersebut. Untuk mengukur peningkatan keterampilan membaca permulaan peserta didik, dapat dilihat dengan menghitung skor *N-Gain* (Uji *N-Gain*) dari hasil *pretest-posttest*.

Uji *N-Gain* dilakukan untuk melihat peningkatan atau besarnya pengaruh dari *treatment* yang telah diberikan (Lestari & Yudhanegara, 2015). Uji *N-Gain* dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$N - Gain = \frac{Skor Posttest - Skor Pretest}{Skor Ideal Maksimum - Skor Pretest}$$

Lestari & Yudhanegara (2017, hlm. 235) menyebutkan bahwa tinggi dan rendahnya nilai N-Gain ditentukan berdasarkan kriteria berikut.

Tabel 3. 10

Kriteria Nilai N-Gain

Nilai N-Gain	Kriteria
$N\text{-gain} \geq 0,70$	Tinggi
$0,3 < N\text{-gain} < 0,70$	Sedang
$N\text{-gain} \leq 0,3$	Rendah

3.9.2 Analisis Inferensial

Analisis data inferensial dilakukan dengan tujuan untuk menggeneralisasikan sampel dan hasilnya bisa diterapkan pada populasi sehingga sudah terdapat upaya untuk melakukan penarikan kesimpulan dan membuat keputusan dari analisis yang sebelumnya telah dilakukan. Analisis data inferensial dilakukan untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca permulaan peserta didik dari hasil analisis *N-Gain* serta pengaruh metode *Four Steps Steinberg* terhadap keterampilan membaca permulaan.

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan dengan tujuan agar distribusi data dalam penelitian dapat diketahui normal atau tidak (Lestari & Yudhanegara, 2015). Data yang berdistribusi normal pengujian dua reratanya menggunakan statistik parametrik, namun apabila data tidak berdistribusi normal pengujian dua rerata menggunakan statistik non parametrik. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS untuk mengetahui hasil nilai *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal ataukah tidak. Berikut merupakan tahapan pengujiannya.

a. Menentukan Hipotesis

H_0 : Data sampel dari populasi berdistribusi normal.

H_1 : Data sampel dari populasi tidak berdistribusi normal.

b. Kriteria Pengujian

H_0 diterima apabila: *p-value* (Sig.) > α atau 0,05.

H_1 diterima apabila: *p-value* (Sig.) $\leq \alpha$ atau 0,05.

Jika data yang telah diuji berdistribusi normal, maka selanjutnya peneliti melakukan uji homogenitas.

2) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian dari sampel yang dianalisis homogen atau tidak (Lestari & Yudhanegara, 2015). Uji homogenitas dilakukan apabila data sudah berdistribusi normal. Berikut merupakan hipotesis dan kriteria pengujianya.

a. Hipotesis

H_0 : Varians kedua sampel homogen.

H_1 : Varians kedua sampel tidak homogen.

b. Kriteria pengujian dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 yaitu:

Jika diperoleh nilai Sig. > 0,05 maka H_0 diterima.

Jika diperoleh nilai sig. \leq 0,05 maka H_0 ditolak.

3) Uji *Mann-Whitney U*

Uji *Mann-Whitney U* merupakan salah satu bagian dari statistik non parametrik yang dapat dilakukan ketika data berdistribusi tidak normal. Pengujian ini dilakukan untuk uji satu pihak dan uji dua pihak.

4) Uji t dan Uji t'

Tahap selanjutnya setelah data berdistribusi normal dan homogen, peneliti melakukan uji dua rerata (uji t). Uji t bertujuan untuk menganalisis dua sampel dependent jika data yang akan dianalisis berskala interval atau rasio, berdistribusi normal, serta homogen (Lestari & Yudhanegara, 2015). Jika tidak bersifat normal dan homogen maka dilakukan uji t' atau uji wilcoxon yang merupakan perhitungan non parametrik.

5) Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui hubungan linear pada dua variabel penelitian (Lestari & Yudhanegara, 2017). Dalam hal tersebut, uji regresi linear sederhana digunakan untuk menghitung skala nilai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji regresi linear sederhana pada penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh metode *Four Steps Steinberg* berbantuan media *big book* terhadap peningkatan keterampilan

membaca permulaan peserta didik. Pengujian ini menggunakan data *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen.

3.10 Hipotesis Statistik

Berikut yang hipotesis dalam penelitian ini:

- $H_0: \mu_1 \leq \mu_2$ Peningkatan keterampilan membaca permulaan peserta didik sebelum dan sesudah menerapkan metode *Four Steps Steinberg* berbantuan *big book* tidak lebih baik daripada peserta didik yang mendapatkan pembelajaran menggunakan metode Eja
- $H_1: \mu_1 > \mu_2$ Peningkatan keterampilan membaca permulaan peserta didik sebelum dan sesudah menerapkan metode *Four Steps Steinberg* berbantuan *big book* lebih baik daripada peserta didik yang mendapatkan pembelajaran menggunakan metode Eja.
- $H_0: \mu_1 = \mu_2$ Tidak terdapat pengaruh dari metode *Four Steps Steinberg* berbantuan media *big book* terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik.
- $H_1: \mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat pengaruh dari metode *Four Steps Steinberg* berbantuan media *big book* terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik.